

Pantauan Realisasi Anggaran Sebagai Pedoman Penyerapan Target Anggaran Melalui *Dashboard* Dinas KOMINFO

Oleh Soleh¹, Rosdiana², Oktafiani Khofifah^{*3}

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja, ³Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja

E-mail: ¹oleh.soleh@raharja.info, ²ros@raharja.info, ^{*3}oktafiani.khofifah@raharja.info

Abstrak

Setiap Pemerintahan wajib mempunyai perencanaan anggaran yang menjadi dasar untuk menjalankan suatu kegiatan dan diperlukannya sebuah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang berisikan hasil dari kegiatan yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran. LRA dapat digunakan oleh pihak pengguna laporan untuk melakukan evaluasi terhadap keputusan dalam pengalokasian sumber daya ekonomi dan akuntabilitas untuk meningkatkan manfaat mengelola uang dalam pemerintahan. Dinas Kominfo Kota Tangerang mempunyai kendala dalam pengelolaan realisasi anggaran, yaitu proses pengolahan dan pemantauan masih menggunakan Microsoft Excel, sehingga sulit saat melakukan kontrol saat adanya laporan pemeriksaan realisasi anggaran kegiatan karena dokumen yang dihasilkan masih berbentuk kertas yang memungkinkan terjadinya kerusakan atau kehilangan. Penggunaan analisa BSC (Balanced Scorecard) yang bisa mengukur kapabilitas dari suatu sistem, dalam pandangan Business Process adanya sistem ini bisa memantau peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan realisasi anggaran. PHP digunakan sebagai Bahasa serta database Mysql sementara untuk perancang sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML). Sistem ini menghasilkan sistem yang dapat melakukan pemantauan realisasi anggaran berbasis web yang dapat berguna untuk instansi dalam proses pengolahan dan memantau realisasi anggaran sampai dengan terbentuknya Laporan Realisasi Anggaran dengan proses lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci—Pantauan, BSC, Anggaran

Abstract

Every Government is required to have a budget plan that is the basis for carrying out an activity and a Budget Realization Report (LRA) is needed which contains the results of activities that have been achieved in connection with the use of the budget. LRA can be used by report users to evaluate decisions in the allocation of economic resources and accountability to increase the benefits of managing money in government. The Department of Communication and Informatics of Tangerang City has problems in managing budget realization, namely the processing and monitoring process still uses Microsoft Excel, so it is difficult to control when there is an inspection report on the realization of the activity budget because the documents produced are still in the form of paper which allows damage or loss. The use of BSC (Balanced Scorecard) analysis which can measure the capability of a system, in view of the Business Process, this system can monitor the efficiency and effectiveness of budget realization management. PHP is used as a language and a temporary Mysql database for system design using the Unified Modeling Language (UML). This system produces a system that can monitor the realization of a web-based budget that can be useful for agencies in the process of processing and monitoring budget realization until the formation of a Budget Realization Report with an easier and faster process.

Keywords—Monitoring, BSC, Budget

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam keperluan segala bidang, salah satunya dalam Pemerintahan. Pemerintah bertugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti yang dikatakan Agus Dwiyanto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif dan Kolaborasi*, Pelayanan publik merupakan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dan hak warga negara, yang dapat dilalui tanpa memandang status ekonomi, ras, sosial, entitas, agama dan tanda-tanda subjektif lainnya. Selain pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dasar warga, pelayanan untuk mencapai tujuan Negara lainnya yang termasuk dalam pelayanan publik adalah pelayanan untuk mencapai tujuan strategis pemerintah^[1]. Kegiatan operasional yang dilakukan Dinas Kominfo Kota Tangerang seperti, merencanakan, memimpin, mengatur dan mendukung kegiatan penyelenggaraan sebagai tugas dalam lingkup pengembangan, penyelenggaraan, pengelolaan serta pemberdayaan sistem informasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kominfo Kota Tangerang membutuhkan sebuah perangkat dengan sistem yang sudah memadai untuk menunjang seluruh kegiatannya supaya bisa berjalan dengan maksimal. Dinas Kominfo Kota Tangerang mempunyai program kerja di setiap tahunnya. Dimana setiap program kerja terdiri dari berbagai macam kegiatan yang berbeda. Di program tersebut terdapat indikator capaian program, masukan, keluaran dan hasil tercapainya kegiatan. Berkaitan dengan itu sangat diperlukannya laporan realisasi anggaran untuk mengetahui keseluruhan informasi nyata yang terealisasi dari DPA. Seperti yang dikemukakan oleh Dwi Novita Sari, dkk. dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.15 No.1*, Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima dan dikeluarkan untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan menyajikan laporan secara komperatif^[2]. Di dalam Dinas Kominfo Kota Tangerang masih terdapat kendala dalam proses monitoring pengeluaran, dan laporan realisasi anggaran di setiap periodenya karena menggunakan sistem Microsoft Excel, akibatnya sulit untuk mengontrol, baik kegiatan sedang berjalan maupun sudah berjalan.

1.1. Literature Review

1. Husnil Kamil dan Aisyatul Lathifah S.^[3] Penelitian ini membahas sebuah sistem realisasi anggaran yang sebelumnya masih kurang optimal dikembangkan menjadi sistem yang lebih optimal dikembangkan dengan berbagai fitur dan kemudahan baru yang membuat sistem yang baru dapat berjalan lebih optimal, seperti; data yang dihasilkan lebih valid dan pengaksesan serta proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat.
2. Muhammad Ismail dkk^[4] Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan terkait pengelolaan dana desa yang masih dilakukan secara manual dan sangat mempersulit bagi aparat desa dalam melakukan perencanaan, pencatatan, hingga pembuatan laporan keuangan semester dan tahunan. Dengan adanya sistem ini juga sangat menghemat waktu dalam pelaksanaan semua kegiatannya dan mempermudah kepala desa dalam melakukan pengecekan dana.
3. Nur Azizah^[5] Penelitian ini menjelaskan pengelolaan anggaran digunakan untuk menganggarkan dan merencanakan program-program dari anggaran tiap kegiatan pesantren yang dilaksanakan oleh panitia pesantren, agar supaya pengelolaan keuangan dan pendapatan pesantren dapat selalu terencana pengeluaran anggaran dengan baik, ibutuhkannya manajemen pengelolaan anggaran sebagai program aplikasi yang ditujukan untuk mempermudah pihak sekretariat dan para panitia dalam pencatatan keuangan kepanitiaan dan serta mempermudah dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban panitia.
4. Siti Sufaidah dkk^[6] Penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan dana pendapatan desa yang akan dialokasikan ke berbagai kegiatan seperti pembangunan desa, masih

mamiliki Kendala yang paling utama dalam manajemen APBDes adalah kurang transparansi laporan, pekerjaan tidak efisien, laporan dibuat tidak tepat waktu sehingga menghambat pelaksanaan pembangunan desa.

5. Alam Rahmatulloh dan Husen^[7] Penelitian ini menjelaskan tentang pembuatan suatu sistem intern dengan fungsi untuk melakukan pengajuan anggaran dari setiap unit, kemudian menggabungkan data dalam satu satker dan pengajuan realisasi serta pantauan statistik oleh pimpinan perguruan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti akan melakukan Analisa terhadap sistem pemantauan realisasi anggaran yang saat ini dipergunakan serta melakukan pendataan terhadap kendala yang signifikan berkaitan dengan pelaporan realisasi anggaran.

Proses pantauan realisasi anggaran pada setiap program kerja pada Dinas Kominfo Kota Tangerang masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengerjaannya. Tidak adanya analisa perbandingan terkait dengan penyaluran anggaran yang telah terpakai pada setiap kegiatannya. Pengarsipan Laporan Realisasi Anggaran masih berupa kertas-kertas sehingga dapat mengalami kerusakan ataupun kehilangan.

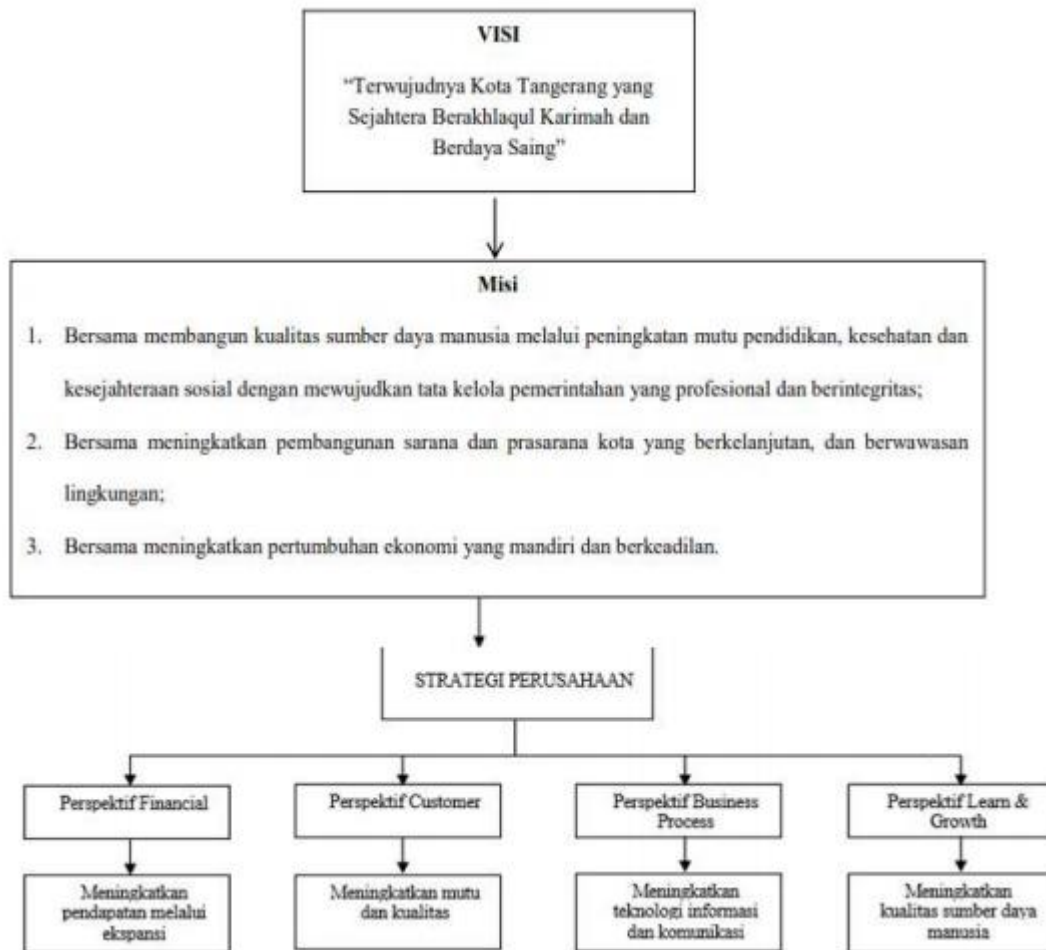
Berikut adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.1. Analisa Sistem

Berikut hasil Analisa Balance Scorecard yang sudah dituangkan dalam laporan dimana termasuk dengan measure serta target yang ingin dicapai.



Gambar 2. Strategi Balance Scorecard

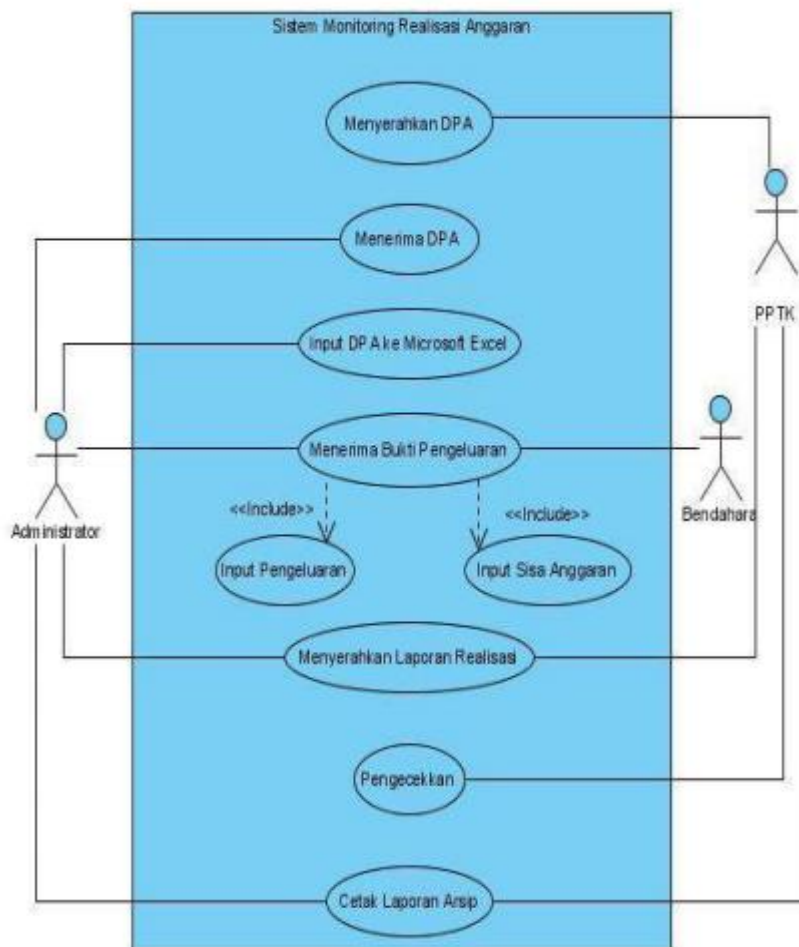
Tabel 1. Perpektif Balance Scorecard

Perspektif	Sasaran Strategis	KPI	Target
Financial	Menurunkan Biaya Operasional	Penggunaan kertas	-50%
Customer	Meningkatkan kepuasan pihak terkait terhadap pelayanan yang diberikan sistem	Indeks kepuasan pengguna	80% - 100%
Business Process	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan realisasi anggaran	Pengelolaan realisasi anggaran	7-30 hari

Learning & Growth	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan • Meningkatkan teknologi • Penemuan inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan staff • Pengembangan teknologi • Pembaruan 	<ul style="list-style-type: none"> • 80% • 80% • 80%
-------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Flow Diagram

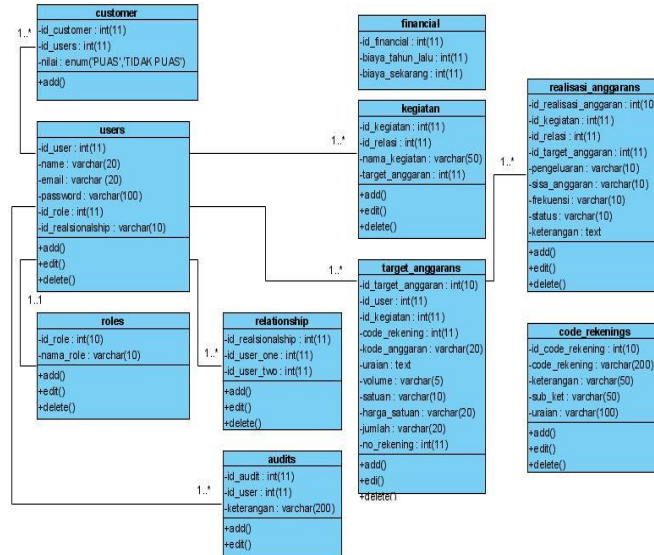


Gambar 3. Usecase Diagram

DPA (Dokumen Perencanaan Anggaran), PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan). Gambar 3.2 use case pada sistem yang usulan saat ini yaitu: 1. Ada satu sistem yang dapat mengcover seluruh kegiatan mulai dari penyerahan DPA (Dokumen Perencanaan Anggaran) sampai dengan pencetakan laporan realisasi anggaran. 2. Terdapat tiga actor yang melaksanakan proses sistem yang berjalan, yaitu: Administrator Kegiatan, Bendahara dan PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) 3. Ada 9 use case yang bisa dilakukan oleh para aktor tsb.

3.2. Class Diagram

Pada class diagram terdapat beberapa tabel diagram diantaranya tabel *Customer*, *user*, *Roles*, *Realationship*, *audits*, *financial*, kegiatan, target anggaran, realisasi anggaran dan kode rekening.



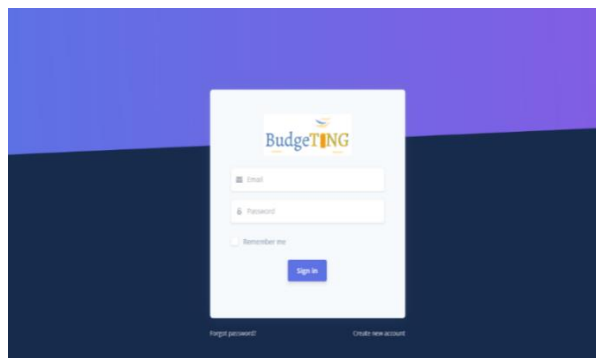
Gambar 4. Class Diagram Usulan

3.3. Tampilan Layar

Berikut beberapa tampilan layar dalam pengembangan istem pemantauan realisasi anggaran di Dinas Kominfo Kota Tangerang.

3.3.1. Login

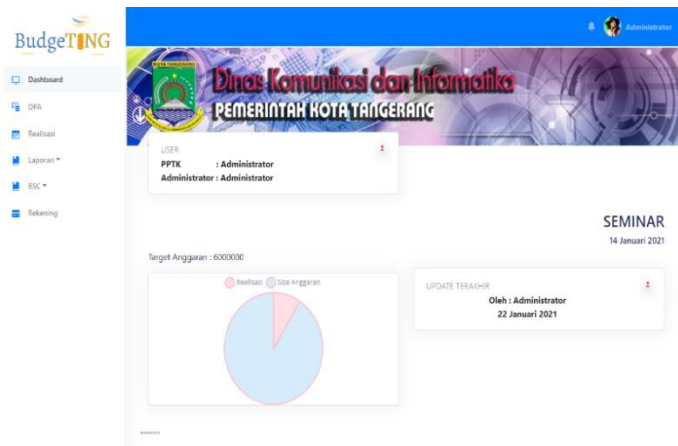
Ini adalah tampilan *login* dimana *user* harus menginput email dan *password* yang valid dan sudah pernah terdaftar sebelumnya.



Gambar 5. Tampilan Login

3.3.2. Dashboard Administrator

Pada Gambar 6. menampilkan halaman dashboard Administrator yang menampilkan rangkuman informasi PPTK dan Administrator.



Gambar 6. Tampilan Dashboard Administrator

3.3.3. Dashboard Super Admin

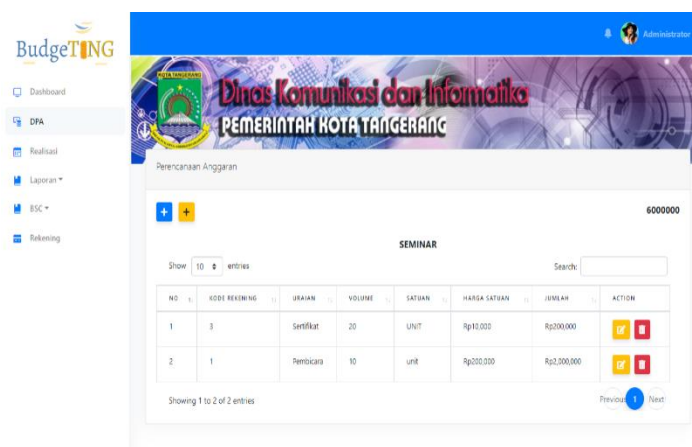
Pada Gambar 7. menampilkan halaman dashboard SuperAdmin.



Gambar 7. Tampilan Dashboard Super Admin

3.3.4. Menu DPA

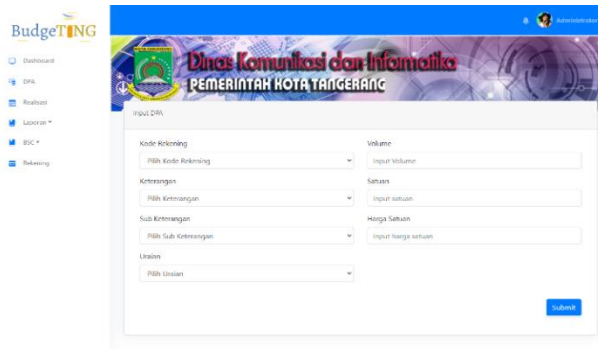
Gambar 8. menampilkan halaman Menu DPA.



Gambar 8. Tampilan Menu DPA

3.3.5. Tambahkan Kegiatan

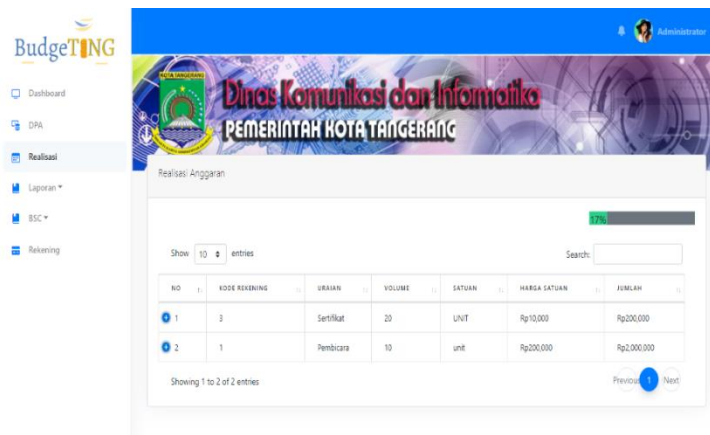
Pada Gambar 9. menampilkan halaman Tambahkan Kegiatan.



Gambar 9. Tampilan Tambahkan Kegiatan

3.3.6. Menu Realisasi

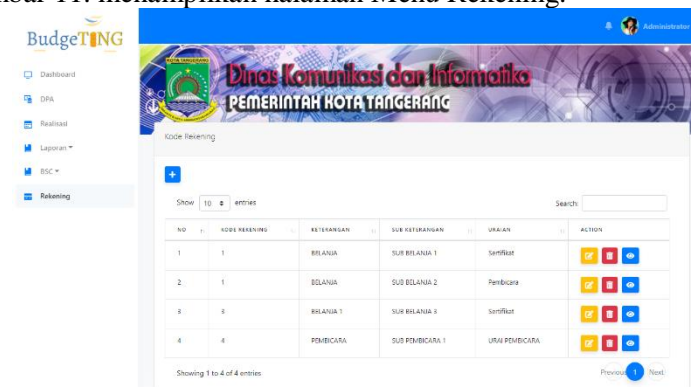
Pada Gambar 10. menampilkan halaman Menu Realisasi yang dapat mengelola realisasi yang sedang terjadi.



Gambar 10. Tampilan Menu Realisasi

3.3.7. Menu Rekening

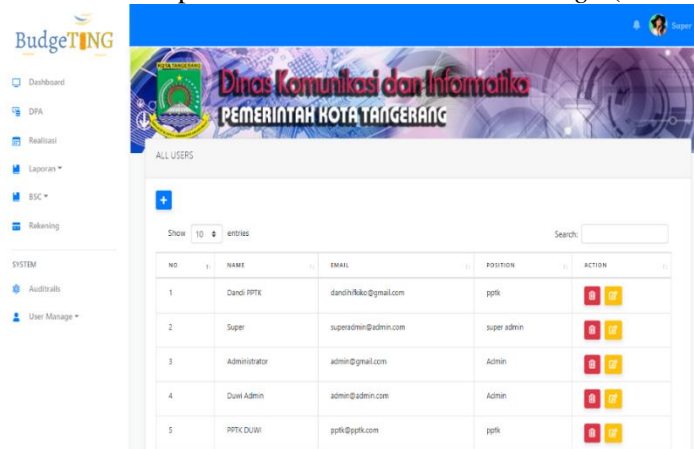
Pada Gambar 11. menampilkan halaman Menu Rekening.



Gambar 11. Tampilan Menu Rekening

3.3.8. Menu User Manage (Data User)

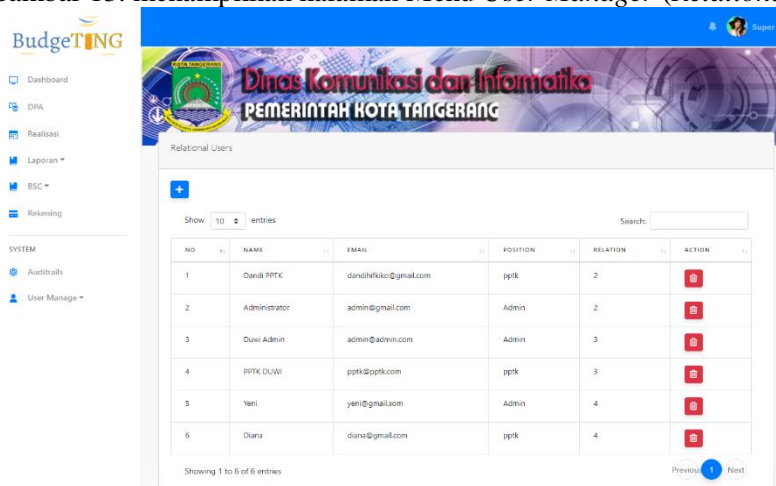
Pada Gambar 12. menampilkan halaman Menu *User Manage (Data User)*.



Gambar 12. Tampilan Menu User Manage (Data User)

3.3.9. Menu User Manager (Relationship)

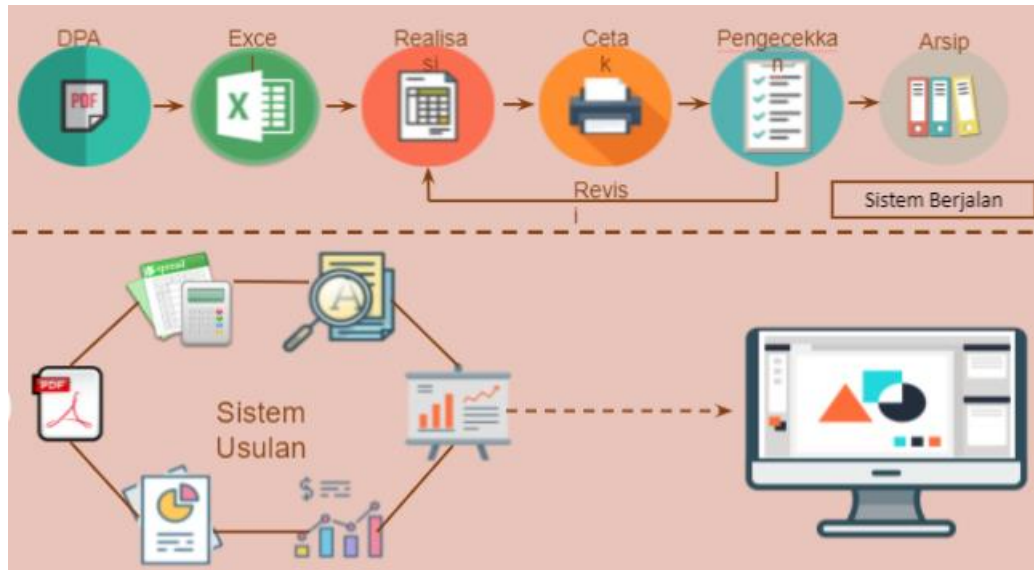
Pada Gambar 13. menampilkan halaman Menu *User Manager (Relationship)*.



Gambar 13. Tampilan Menu User Manager (Relationship)

3.4. Perbandingan Sistem

Berikut merupakan perbandingan sistem berjalan dengan sistem usulan, dimana dalam sistem usulan semua pekerjaan dilakukan oleh sistem baik dari pengimputan data sampai dengan laporan. Sehingga Laporan Realisasi Anggaran akan otomatis tercipta secara langsung setelah dilakukan pengimputan data. Masing masing actor mempunyai hak dan kewajiban sendiri sendiri di dalam sistem tersebut, Sistem tersebut dinamakan eBugdeting.



Gambar 14. Perbandingan sistem berjalan dan usulan

4. KESIMPULAN

Pada sistem monitoring realisasi anggaran yang berjalan saat ini pada Dinas Kominfo Kota Tangerang yaitu mulai dari PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) menyerahkan DPA (Dokumen Perencanaan Anggaran) kepada Administrator Kegiatan untuk kemudian diinputkan ke dalam Microsoft Excel. Setiap kali Administrator Kegiatan menerima bukti pengeluaran dari Bendahara, Administrator Kegiatan melakukan penginputan pengeluaran dari transaksi yang telah dilakukan sesuai dengan nominal dalam bukti transaksi, setelah itu dilakukan perhitungan sisa anggaran. Setelah semua penginputan pengeluaran dari setiap transaksi yang ada pada DPA telah selesai, Administrator Kegiatan menyerahkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kepada PPTK untuk dilakukan pengecekan. Jika ada kesalahan, Administrator Kegiatan kembali mengolah data realisasi dan kembali menyerahkan kepada PPTK jika sudah akurat. Laporan Realisasi Anggaran yang sudah akurat, akan menjadi arsip bagi Dinas Kominfo Kota Tangerang.

Sistem monitoring realisasi anggaran yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan DPA menjadi LRA masih menggunakan sistem semi komputerisasi dan menyebabkan masih sulitnya dalam melakukan pengecekan, baik kinerja sedang berjalan, seperti PPTK yang sulit memonitor kinerja Administrator Kegiatan saat mengelola DPA menjadi LRA, maupun kinerja yang sudah berjalan, seperti pengecekan kembali laporan pada periode sebelumnya. Realisasi atas kinerja yang belum seluruhnya terkomputerisasi menjadikan proses operasional kurang efektif bagi pihak-pihak terkait, dan terlebih lagi dapat berefek juga saat diadakannya audit LRA, karena laporannya yang dihasilkan masih berupa kertas dan masih sangat rawan bila terjadinya kehilangan atau kerusakan pada dokumen.

Dengan adanya sistem monitoring realisasi anggaran pada Dinas Kominfo Kota Tangerang, memudahkan Super Admin yang dapat memberikan hak akses serta membuat relasi pada setiap akun PPTK dan Administrator yang akan melakukan pengolahan realisasi anggaran, dari mulai Administrator melakukan penginputan DPA ke dalam sistem dan membuat realisasinya berdasarkan bukti-bukti pengeluaran, kemudian setiap realisasi diperiksa terlebih dahulu oleh PPTK dan disetujui melalui sistem, setelah diperiksa dan disetujui, LRA dapat diakses oleh semua *user* termasuk Pimpinan dan dapat di *download* untuk keperluan pihak yang membutuhkan.

5. SARAN

Perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk memperluas lingkup sistem agar tidak hanya dapat mengelola realisasi anggaran tetapi dapat menginput semua bukti transaksi. Perlu bantuan perangkat yang memadai, baik dari SDM, *software* dan *hardware*. Serta diperlukannya pemeliharaan dan catatan aplikasi secara periodik agar aplikasi ini dapat dimanfaatkan dan dijalankan dengan baik. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada pihak yang bertanggung jawab mengenai sistem monitoring realisasi anggaran supaya bisa mengoperasikan sistem dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwiyanto, Agus. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- [2] Novita Sari, Dwi. (2018). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 15(1).
- [3] Kamil, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Realisasi Anggaran Kegiatan Berbasis Web dan Mobile pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 177-186.
- [4] Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 323-340.
- [5] Azizah, N. (2019). Sistem Informasi Anggaran dan Realisasi Kepanitiaan Kegiatan Besar PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 4(1), 11-18.
- [6] Sufaidah, S., Arifin, M. Z., & Chumaidi, M. (2018). SISTEM INFORMASI PELAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA BERBASIS WEB. *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 3(1), 66-72.
- [7] Rahmatulloh, A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan Tinggi Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Siliwangi). *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 3(2), 89-95.